

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Metode eksperimen kuasi tergolong dalam analisis deskriptif kuantitatif yang membutuhkan perhitungan statistik guna membuktikan dugaan atau hipotesisnya. Jenis metode kuasi yang penulis gunakan adalah tipe *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Tipe ini dinilai efektif dan efisien, karena cukup mudah diterapkan dan sesuai dengan sasaran penelitian.

Syamsuddin & Damaianti (2006: 163) mengatakan bahwa tipe rancangan *the matching only pretest-posttest control group design* adalah penelitian melakukan penjadwalan terhadap subjek pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan melakukan tes awal dan tes akhir. Rancangan ini tidak menjamin terpenuhinya ekuivalensi. Dikarenakan proses pemasangan tidak dilakukan secara acak.

Freankel dan Wallen (1987:271) menggambarkan desain penelitian dengan tipe rancangan *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai berikut.

|                        |                |                |                |          |
|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------|
| <i>Treatment Group</i> | <i>M</i> ----- | <i>O</i> ----- | <i>X</i> ----- | <i>O</i> |
| <i>Control Group</i>   | <i>M</i> ----- | <i>O</i> ----- | <i>C</i> ----- | <i>O</i> |

*M* adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol, *O* adalah pengukuran awal dan pengukuran akhir, *X* adalah perlakuan metode pemecahan masalah melalui media gambar, dan *C* adalah perlakuan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki karakteristik hampir yang sama atau homogen, pengambilan kelas dilakukan secara acak atau random. Dalam desain ini kedua

kelas diberi tes awal dengan tes yang sama. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan secara konvensional atau seperti biasanya. Selanjutnya kedua kelas dites akhir dengan bentuk tes yang sama. Hasil kedua tes akhir lalu dibandingkan dan diuji perbedaannya. Demikian pula antara tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelas. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelas eksperimen menunjukkan pengaruh perlakuan yang diberikan.

Peneliti bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan guru bahasa Indonesia bertindak sebagai pengajar, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

## **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara teratur, yaitu dimulai dengan studi pendahuluan yang meliputi studi literatur dan studi pendahuluan di kelas pada waktu pembelajaran menulis. Selanjutnya menyiapkan materi mengenai menulis argumentatif yang tertera pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

### **1. Pemilihan Media Gambar**

Gambar-gambar yang akan diberikan pada kelas eksperimen terlebih dahulu penulis uji cobakan pada dua kelas X di dua sekolah lain. Hal ini dilakukan guna memperoleh deskripsi tentang gambar-gambar yang disukai dan cocok dengan kondisi siswa kelas X sehingga menimbulkan banyak interpretasi. Penulis mengujicobakan 17 gambar yang berbeda. Selanjutnya penulis akan mengerucutkannya menjadi 9 gambar yang paling banyak dipilih. Jumlah gambar yang digunakan diperoleh melalui asumsi  $\frac{1}{3}$  jumlah siswa. Kesembilan gambar tersebutlah yang akan penulis gunakan pada kelas eksperimen penelitian ini.

**Gambar 3.1**  
**Gambar uji coba**



Berikut ini penulis jabarkan keterangan ke-17 gambar tersebut ke dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Deskripsi Gambar**

| <b>Gambar</b> | <b>Deskripsi</b>   |
|---------------|--|
| Gambar 1      | Seorang pria yang sedang berada dalam tumpukan sampah yang bercampur air berwarna hitam pekat. Pria tersebut bisa jadi adalah seorang pengumpul barang bekas atau bisa juga adalah seorang petugas kebersihan. |
| Gambar 2      | Dua orang pria yang berbeda usia. Pria yang satu menggunakan toga sedangkan pria paruh baya menggunakan pakaian sederhana yang lusuh. Kedua pria tersebut bisa jadi adalah                                     |

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|           |  |
|-----------|--|
|           | ayah dan anak atau bisa jadi dua orang yang tidak ada ikatan apapun.   |
| Gambar 3  | Dua orang pelari yang sedang berbagi minum. Pelari wanita memberikan minum kepada pelari pria.   |
| Gambar 4  | Terdapat enam buah pintu yang kelima pintu sudah terbuka dengan darah berceceran serta hantu yang membawa senjata seperti kapak hendak membuka pintu keenam.   |
| Gambar 5  | Tiga orang yang sedang berjalan, satu orang berbaju coklat mengendarai sepeda beroda tiga dengan tumpukan kardus dibelakangnya, sedangkan satu orang menarik gerobak berisi satu <i>drum</i> dan satu orang lainnya mengikuti dari belakang.   |
| Gambar 6  | Dua orang pria sedang bertarung dan dikerumuni penonton. Kegiatan tersebut adalah acara tradisi betawi.  |
| Gambar 7  | Seorang pria tua yang renta memikul barang pecah belah dagangannya.  |
| Gambar 8  | Seorang pelajar nampak sedang berjalan di jalan raya sambil membawa senjata tajam. Tampak mukanya yang sedang berteriak.   |
| Gambar 9  | Timnas Indonesia sedang bersiap untuk difoto.  |
| Gambar 10 | Tampak bung Karno sedang mengajarkan tamu dari luar Indonesia cara menyalakan rokok dari rokok yang telah menyala pada jamuan makan.   |
| Gambar 11 | Gambar baliho besar yang di dalamnya terdapat foto Soeharto sedang melambaikan tangan. Pada gambar tersebut juga terdapat tulisan " <i>Piye kabare? Uenak jamanku to...</i> ". tulisan tersebut dapat diinterpretasikan berbeda oleh setiap orang yang melihat baliho, bisa setuju ataupun tidak sependapat. |
| Gambar 12 | Gambar kegiatan panjat pinang yang pesertanya adalah para tokoh politik. Gambar ini dapat diinterpretasikan beragam,   |

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|           |   |
|-----------|---|
|           | seperti permainan politik yang saling sikut, keadaan partai yang sedang menuju puncak, atau hanya gambar yang tidak bermakna.   |
| Gambar 13 | Gambar anak kecil yang sedang melihat air deras yang sedang tumpah menuju ke arah anak tersebut. Gambar ini dapat memunculkan pendapat yang beragam, seperti anak tersebut terdiam karena takut dengan derasnya air bah, anak tersebut ingin menantang air bah itu dengan berdiri disana, atau anak tersebut kagum dengan kekuatan air bah. |
| Gambar 14 | Gambar dua orang pria dan dua orang wanita yang sama-sama bergaya mendekatkan wajah mereka dan berkaca mata. Pria yang paling tua tersebut adalah seorang motivator terkenal. Keempat orang tersebut bisa jadi adalah satu keluarga atau bisa jadi orang lain yang kebetulan mirip.   |
| Gambar 15 | Gambar bendera berwarna putih yang berkibar di bawah cerahnya awan. Gambar ini dapat dimaknai sebagai tanda kedamaian atau tanda menyerah.  |
| Gambar 16 | Gambar organ manusia yang mana salah satunya rusak dan satunya lagi utuh. Gambar ini dapat dianalisis dengan menghubungkannya dengan pola hidup atau akibat rusaknya organ tersebut.  |
| Gambar 17 | Gambar gagang pintu dan kunci yang terpasang di bahan berwarna merah. Bahan tersebut bisa jadi adalah pintu atau bukan. Gambar ini dapat dihubungkan dengan makna simbiosis kehidupan, hubungan persahabatan, ataupun pepatah.  |

Penulis telah mengujicobakan soal membuat tulisan argumentatif dengan memilih gambar satu dari 17 gambar yang disediakan di SMAN 1 Soreang

Kabupaten Bandung Barat dan diperoleh sembilan gambar terbanyak yang dipilih. Berikut sembilan gambar yang terpilih.

**Gambar 3.2**  
**Gambar Hasil Uji Coba**



## **2. Rancangan Metode Pemecahan Masalah melalui Media Gambar Berdasarkan Aspek Berpikir Kritis Facione**

Penulis mengembangkan rancangan pembelajaran berpikir kritis melalui media gambar berdasarkan aspek berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione (2004:3) sebagai berikut.

### **a. Intepretasi**

Pada tahapan ini siswa diajak untuk mengintepretasi gambar yang disajikan oleh guru. Siswa mengintepretasi gambar sesuai dengan kemampuan visualisasi otaknya.

### **b. Analisis**

**Pertiyani, 2014**

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menginterpretasi gambar, siswa kemudian menganalisis hasil pemaknaannya dengan mengaitkan fakta-fakta berdasarkan pengetahuan, wawasan, ataupun pengalaman siswa tersebut.

c. Evaluasi

Tahap selanjutnya adalah siswa menilai hasil analisis gambar yang telah diinterpretasi. Siswa mulai memilah hasil analisis yang sesuai dan masuk akal, serta yang tidak sesuai dan tidak berterima.

d. Inferensi

Hasil penilaian siswa pada akhirnya disimpulkan menjadi sebuah pernyataan yang sesuai dan beralasan kuat.

e. Eksplanasi

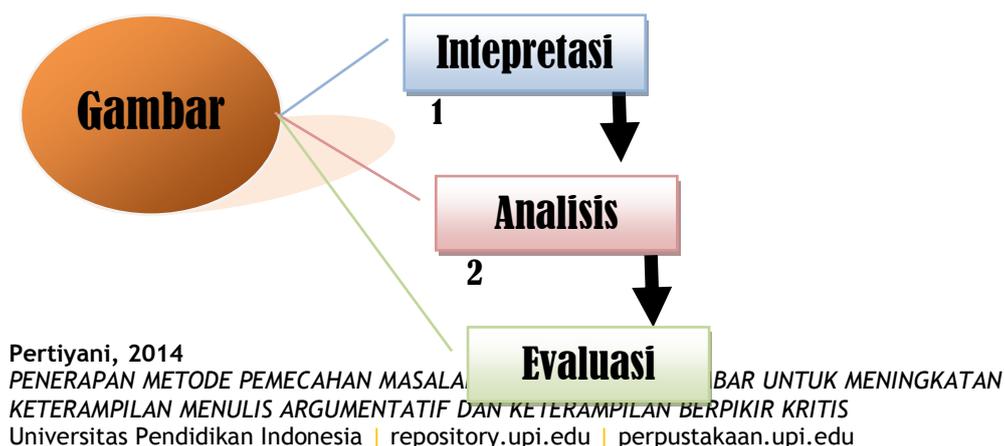
Pada tahapan ini siswa mulai mengembangkan hasil simpulannya dengan menciptakan ide-ide atau topik-topik yang sesuai dengan gambar yang disajikan.

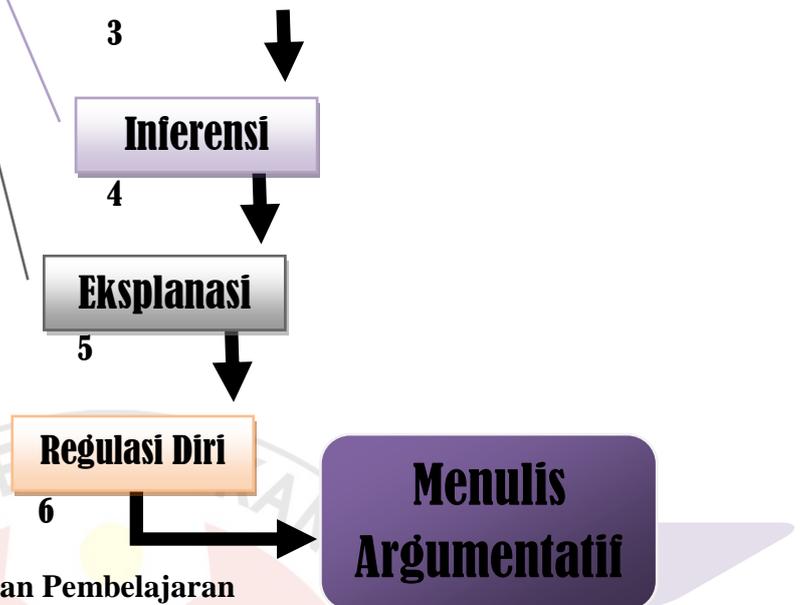
f. Regulasi Diri

Tahapan akhir pembelajaran berpikir kritis adalah kemantapan siswa untuk memulai memproyeksikan hasil berpikir kritisnya terhadap gambar melalui sebuah tulisan argumentatif. Tulisan argumentatif inilah yang akan dinilai oleh guru sebagai penilaian apakah siswa melakukan tahapan berpikir kritis atau tidak.

Rancangan pembelajaran berpikir kritis tersebut, penulis deskripsikan ke dalam sebuah bagan sebagai berikut.

**Bagan 3.1**  
**Rancangan Pembelajaran Berpikir Kritis melalui Gambar**





### 3. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dimana guru sebagai pengajarnya dan penulis hanya sebagai observer. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran oleh guru terinci sebagai berikut.

- a. Guru memberikan pretes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretes dilakukan untuk melihat kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak. Soal yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah melalui media gambar di kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran seperti biasa di kelas kontrol.
- c. Guru memberikan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Postes diberikan untuk melihat hasil belajar adanya perbedaan atau tidak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, peneliti deskripsikan ke dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 3.2

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perlakuan pada Kelas Eksperimen



### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi berupa pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang akan diteliti, sehingga penulis dapat merekam atau mencatat secara utuh peristiwa yang dialami partisipan dan suasana kelas para partisipan. Tujuan khusus observasi ini adalah *pertama* untuk mencermati beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dari mulai pembukaan, kegiatan inti, dan akhir pengajaran; *kedua* untuk mengamati pola interaksi antara guru dengan siswa kelas X, siswa kelas X dengan siswa kelas X, serta partisipasi siswa kelas X pada pembelajaran berpikir kritis.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti akan bertindak sebagai observer. Selain itu, penulis akan meminta bantuan dua observer lain yang berlatar belakang pendidikan setara atau di atas pendidikan penulis.

Berikut lembar observasi yang digunakan oleh para observer.

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

| <b>Pedoman Observasi Pembelajaran</b> |                              |   |          |   |   |    |
|---------------------------------------|------------------------------|---|----------|---|---|----|
| Tanggal observasi :2013               |                              |   |          |   |   |    |
| Tempat : SMAN 1 Serang Baru Cikarang  |                              |   |          |   |   |    |
| No.                                   | Aspek yang diamati           | Indikator   | Kriteria |   |   |    |
|                                       |                              |   | K        | C | B | SB |
| 1.                                    | Perangkat Pembelajaran (RPP) | a. RPP sesuai dengan SK-KD  |          |   |   |    |
|                                       |                              | b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan SK-KD                                      |          |   |   |    |
|                                       |                              | c. Standar Kompetensi sesuai dengan silabus                                     |          |   |   |    |
|                                       |                              | d. Kompetensi dasar sesuai dengan silabus                                       |          |   |   |    |
|                                       |                              | e. Indikator pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar |          |   |   |    |
|                                       |                              | f. Pembukaan pembelajaran dan apersepsi   |          |   |   |    |
|                                       |                              | g. Inti pembelajaran  |          |   |   |    |
|                                       |                              | h. Penutupan pembelajaran   |          |   |   |    |
|                                       |                              | i. Rancangan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran                         |          |   |   |    |
|                                       |                              | j. Sumber materi sesuai dengan pembelajaran                                     |          |   |   |    |
|                                       |                              | k. Media sesuai dengan tujuan pembelajaran                                      |          |   |   |    |
| 2.                                    | Proses pembelajaran          | a. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi                               |          |   |   |    |
|                                       |                              | b. Guru menyajikan materi dengan jelas  |          |   |   |    |
|                                       |                              | c. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP                       |          |   |   |    |
|                                       |                              | d. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa             |          |   |   |    |
|                                       |                              | e. Guru aktif memotivasi siswa  |          |   |   |    |
|                                       |                              | f. Guru aktif berinteraksi dengan siswa   |          |   |   |    |
|                                       |                              | g. Guru aktif bertanya kepada siswa untuk merangsang siswa berbicara            |          |   |   |    |
|                                       |                              | h. Guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran                  |          |   |   |    |
|                                       |                              | i. Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran                              |          |   |   |    |
|                                       |                              | j. Guru menutup pembelajaran dan memberi kesan baik kepada siswa                |          |   |   |    |
| 3.                                    | Perilaku siswa               | a. Siswa aktif dan serius mengikuti pelajaran                                   |          |   |   |    |
|                                       |                              | b. Siswa memperhatikan penjelasan guru  |          |   |   |    |
|                                       |                              | c. Siswa aktif berdiskusi dengan teman sebangku mengenai karangan argumentatif  |          |   |   |    |
|                                       |                              | d. Siswa aktif dalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami                     |          |   |   |    |
|                                       |                              | e. Siswa aktif melakukan pembelajaran   |          |   |   |    |
|                                       |                              | f. Siswa menguasai materi pembelajaran  |          |   |   |    |

Keterangan:

K : Kurang

Cikarang,

2013

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C : Cukup  
 B : Baik  
 SB : Sangat baik

Pengamat,

---

## 2. Angket

Angket atau kuisioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui respon siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap metode dan media yang penulis gunakan pada pembelajaran peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis. Adapun angket yang digunakan adalah jenis angket respon secara tertutup. Tertutup karena jawaban pertanyaan telah disediakan dan partisipan hanya memilih saja.

Adapun lembar angket yang akan diberikan kepada guru dan siswa adalah sebagai berikut.

a) Angket untuk Guru

**Tabel 3.3**  
**Angket untuk Guru**

|  |
|--|
| <p><b>ANGKET UNTUK GURU</b></p> <p><b>DALAM PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS X SMAN 1 SERANG BARU CIKARANG</b></p> <p><b>Petunjuk:</b></p> <p>a. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.</p> <p>b. Pilihlah alternatif jawaban secara jujur, karena pilihan jawaban tidak akan mengurangi kondite bapak/ibu.</p> |
|--|

Pertiyani, 2014

*PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Hasil angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
1. Apakah menulis argumentatif selalu dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  2. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis argumentatif?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  3. Apakah metode pemecahan masalah melalui media gambar efektif diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan metode melalui media lainnya?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah metode pemecahan masalah melalui media gambar dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritisnya?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah ada hambatan yang dirasakan dalam menerapkan metode pemecahan masalah melalui media gambar?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Adakah keunggulan metode pemecahan masalah melalui media gambar dibandingkan metode melalui media lainnya?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  7. Adakah kelemahan metode pemecahan masalah melalui media gambar dibandingkan dengan metode melalui media lainnya?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  8. Apakah metode pemecahan masalah melalui media gambar bisa diikuti oleh siswa pada saat pembelajaran?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  9. Apakah siswa antusias ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah melalui media gambar?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  10. Apakah metode melalui media pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya?
    - a. Ya

Pertiyani, 2014

*PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|          |
|----------|
| b. Tidak |
|----------|

b) Angket untuk Siswa

**Tabel 3.4**

**Angket untuk Siswa**

**ANGKET UNTUK SISWA**

**DALAM PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR  
BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS X SMAN 1 SERANG  
BARU CIKARANG**

**Petunjuk:**

- a. Teliti terdahulu seluruh pertanyaan/ Pernyataan sebelum kamu menjawab.
  - b. Jawablah pertanyaan dengan melingkari huruf a atau b, sesuai jawabanmu.
  - c. Pilihlah jawaban secara jujur dan apa adanya, karna jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai.
1. Apakah sebelumnya kamu pernah mengikuti pembelajaran menulis karangan?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  2. Apakah kamu menyenangi pembelajaran menulis karangan?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  3. Apakah sebelumnya kamu pernah menulis argumentatif?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah dalam pembelajaran menulis argumentatif kamu selalu dibimbing oleh guru?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah kamu selalu melaksanakan pembelajaran menulis argumentatif di dalam kelas?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Apakah pembelajaran menulis argumentatif dengan metode pemecahan masalah melalui media gambar bisa kamu ikuti dengan baik?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  7. Apakah metode pemecahan masalah melalui media gambar dapat membantu kamu menulis argumentatif dan meningkatkan daya pikir kamu?
    - a. Ya
    - b. Tidak

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Apakah ada hambatan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menulis argumentatif dengan menggunakan metode pemecahan masalah melalui media gambar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah kamu menyenangi pembelajaran menulis argumentatif yang telah dilaksanakan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah pembelajaran menulis argumentatif dengan metode pemecahan masalah melalui media gambar dapat memberikanmu motivasi dalam pembelajaran menulis selanjutnya?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### 3. Tes

Tujuan tes pada umumnya bertujuan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan penulis adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan angka sebagai sistem penilaiannya.

Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian, yaitu diperintahkan memberikan pendapat dan komentarnya terhadap gambar yang telah diperlihatkan. Komentar tersebut dituangkan ke dalam sebuah tulisan argumentatif.

Sesuai prosedur metode penelitian yang digunakan penulis, maka tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan, dan tes terakhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran.

### D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui analisis karangan dan pengolahan hasil analisis karangan.

#### 1. Analisis Karangan

Pertiyani, 2014

*PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Shihabuddin (2009:334) mengatakan bahwa penilaian atau evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat kesimpulan. Penilaian yang dilakukan pada karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas. Artinya penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari pembaca karangan secara selintas. Guru cenderung melakukan penilaian yang bersifat analisis karena guru cenderung melakukan penilaian yang bersifat analisis karena guru memerlukan penilaian secara lebih objektif dan rinci mengenai kemampuan siswa untuk keperluan diagnostik- edukatif (Nurgiantoro, 2001:35). Dalam hal ini penilaian pada proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berkaitan dengan penilaian pembelajaran, maka analisis karangan argumentatif siswa akan penulis olah berdasarkan rubrik yang dikemukakan oleh Nurgiantoro dengan kriteria penilaian yang dipaparkan dalam pedoman penilaian guru kurikulum 2013. Adapun rubrik dan kriteria penilaian yang akan penulis gunakan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Rubrik Penilaian Menulis Argumentasi dengan Skala 4**

| No                 | Aspek yang dinilai           | Skor Maksimal | Skor Siswa |
|--------------------|------------------------------|---------------|------------|
| 1                  | Isi gagasan yang dikemukakan | 28            |            |
| 2                  | Organisasi karangan          | 24            |            |
| 3                  | Pilihan kata                 | 20            |            |
| 4                  | Ejaan                        | 16            |            |
| 5                  | Tulisan                      | 12            |            |
| <b>Jumlah skor</b> |                              | <b>100</b>    |            |

Adapun kriteria penilaian yang akan penulis gunakan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Argumentatif  
dan Keterampilan Berpikir Kritis**

| No. | Aspek penilaian         | Deskripsi Kriteria   | Skor   |
|-----|-------------------------|--|--|
| 1.  | Isi gagasan             | 1. Topik yang dikembangkan dalam karangan menarik dan kreatif.<br>2. Pengembangan ide gagasan relevan dengan topik, masuk akal dan dikaitkan dengan fakta di lapangan.<br>3. Menyajikan alasan untuk menguatkan gagasan yang dikemukakan.<br>4. Menguasai permasalahan berdasarkan hasil analisis.   | Skor 4: jika keempat kriteria terpenuhi              |
|     |                         |  | Skor 3: jika hanya memenuhi 3 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 2: jika hanya memenuhi 2 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 1: jika hanya memenuhi salah satu kriteria saja |
| 2.  | Organisasi ide karangan | 1. Karangan terorganisir berdasarkan urutan pembuka, isi, dan penutup.<br>2. Keterkaitan antar kalimat (kohesi) terjalin dengan dinamis, sehingga setiap ide/gagasan/alasan tiap kalimat terdapat benang merah.<br>3. Antar paragraf saling terkait (koherensi), sehingga tidak keluar dari topik sebagai bentuk kekonsistenan.<br>4. Diakhiri dengan kesimpulan yang jelas dan tegas. | Skor 4: jika keempat kriteria terpenuhi              |
|     |                         |  | Skor 3: jika hanya memenuhi 3 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 2: jika hanya memenuhi 2 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 1: jika hanya memenuhi salah satu kriteria saja |
| 3.  | Kebahasaan              | 1. Menggunakan kalimat kompleks yang mencerminkan berpikir tingkat tinggi.<br>2. Menggunakan pilihan kata yang tepat dan bervariasi, sehingga mempengaruhi pembaca dan pembaca lebih terkesan.   | Skor 4: jika keempat kriteria terpenuhi              |
|     |                         |  | Skor 3: jika hanya memenuhi 3 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 2: jika hanya memenuhi 2 kriteria saja          |
|     |                         |  | Skor 1: jika hanya memenuhi                          |

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |            |   |  |
|----|------------|---|--|
|    |            | 3. Menggunakan gaya bahasa yang menarik.  | salah satu kriteria saja                             |
| 4. | Tata tulis | 1. Ejaan yang digunakan sesuai dan tidak menggunakan singkatan.<br>2. Penggunaan tanda baca tepat dan sesuai sehingga tidak ada kesalahan tanda baca.<br>3. Penataan paragraf (topografi) dibuat menjorok pada baris pertama.<br>4. Penggunaan jarak (spasi) dan pemenggalan suku kata dalam tulisan tepat, sehingga jarak setiap katanya tidak terlalu jauh. | Skor 4: jika keempat kriteria terpenuhi              |
|    |            |   | Skor 3: jika hanya memenuhi 3 kriteria saja          |
|    |            |   | Skor 2: jika hanya memenuhi 2 kriteria saja          |
|    |            |   | Skor 1: jika hanya memenuhi salah satu kriteria saja |
| 5. | Tulisan    | 1. Tulisan terbaca<br>2. Rapi<br>3. Tidak ada coretan/ <i>tipe X</i> sebagai proses ketelitian berpikir.  | Skor 4: jika ketiga kriteria terpenuhi               |
|    |            |   | Skor 3: jika hanya memenuhi 2 kriteria saja          |
|    |            |   | Skor 2: jika hanya memenuhi 1 kriteria saja          |
|    |            |   | Skor 1: jika tidak memenuhi salah satu kriteria pun  |

## 2. Pengolahan Hasil Analisis Karangan

Pengolahan hasil analisis karangan merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian untuk mengimplikasi data dalam bentuk simpulan. Nilai karangan tersebut diolah secara statistik dengan menggunakan program *Excel* dan SPSS 17. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Untuk lebih mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka sebelum dianalisis data tersebut dideskripsikan terlebih dahulu. Pendeskripsian data ini berguna untuk meringkas dan menjelaskan data

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Ukuran-ukuran statistik yang digunakan dalam pendeskripsian data yaitu:

- 1) data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian Ukuran tendensi sentral berupa mean (rata-rata), median, modus, dan jumlah data;
- 2) ukuran penyebaran data berupa varians, standar deviasi, data terkecil, data terbesar, dan rentang; dan
- 3) daftar frekuensi dan daftar distribusi frekuensi.

b. Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian adalah data nilai hasil karangan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Data diuji normalitasnya dengan menggunakan Chi-Kuadrat. Rumus yang

digunakan yaitu: 
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya kelas interval dari daftar distribusi frekuensi

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = frekuensi teoretis yang diharapkan

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0$ : data berasal dari distribusi normal

$H_1$ : data tidak berasal dari distribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$  maka terima  $H_0$

- Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$  maka tolak  $H_0$

Sudjana (1996:393)

- 2) Data uji homogenitasnya dengan menggunakan uji F

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji homogenitas varians dengan menggunakan statistik uji F, rumus yang digunakan yaitu:  $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , varians populasi adalah identik (variens kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama).

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , varians populasi adalah tidak identik (variens kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak sama).

Kriteria pengujianya yaitu:

- Jika F hitung  $< F_{(1/2\alpha)(dk1,dk2)}$  maka terima  $H_0$
- Jika F hitung  $\geq F_{(1/2\alpha)(dk1,dk2)}$  maka terima  $H_0$

Sudjana (1996:250)

- 3) Data uji kesamaan dua rata-ratanya dengan t-test untuk dua sampel bebas jika data berdistribusi normal dengan uji *U-Mann Whitney* jika data tidak berdistribusi normal. Pengujian data dengan menggunakan t-test untuk dua sampel bebas dan *U-Mann Whitney* dikarenakan sampel dari penelitian ini merupakan dua sampel bebas. Dua sampel dikatakan sebagai sampel bebas jika kedua sampel tidak berhubungan, atau dengan kata lain jika si A sudah diambil datanya di kelas eksperimen maka si A mungkin diambil juga datanya di kelas kontrol, sehingga kedua sampel tidak saling berhubungan. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan t-test dua sampel bebas, rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{X-Y}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$= S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X= rata-rata kelas eksperimen

Y= rata-rata kelas kontrol

Pertiyani, 2014

PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$s^2$  = varians total

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = banyak data kelas eksperimen

$n_2$  = banyak data kelas kontrol

## **E. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang. Berdasarkan data bagian akademik SMAN 1 Serang Baru Cikarang tahun 2013, siswa kelas X terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 115 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Singarimbun, 1982:106-107 mengatakan ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan sampel, yaitu (1) derajat keseragaman, (2) populasi yang dikehendaki, dan (3) rencana analisis dan tenaga, dan (4) biaya serta waktu. Berpijak pada pendapat tersebut dan berdasarkan tipe metode penelitian yang digunakan maka penulis menetapkan sampel yang diambil adalah dua kelas, yaitu kelas XA dan XB yang berjumlah 50 orang. Kelas XA akan menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas XB akan menjadi kelas kontrol. Sampel tersebut selanjutnya akan diberikan pretes, perlakuan pada kelas eksperimen, dan postes.